

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.¹ Pada dasarnya tidak ada manusia yang dilahirkan “bodoh”, semuanya diciptakan bersih dan suci. Setiap individu mempunyai kemampuan untuk berfikir, bertindak dan menentukan arah hidupnya.

Pendidikan merupakan aspek yang paling penting untuk menunjang kemandirian manusia dalam menghadapi dinamika kehidupan. Dilain sisi, pendidikan juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi moral, watak, tingkah laku dan kebiasaan manusia. Hal ini tertuang dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada kepintaran, pengetahuan, ataupun capaian prestasi semata. Jauh

¹ Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi* Oleh: Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto

² Pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003

lebih mendalam negara bertanggung jawab atas kehidupan masa depan bangsa, dengan begitu dunia pendidikan harus mampu menampakkan sisi uniknya untuk menarik minat belajar generasi bangsa sehingga mereka mampu bertahan dalam dinamika zaman yang serba cepat.

Dalam rangka suksesi pendidikan nasional, pemerintah tidak membatasi metode pembelajaran yang digunakan, selama tujuan pendidikan yang diberikan masih sejalan dengan ideologi negara, yaitu PBNU (Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI, Undang - undang dasar 1945).

Metode pembelajaran adalah sebuah cara, rangkaian, atau seni dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada tujuan tertentu. Metode pembelajaran sendiri merupakan salah satu faktor penting dalam bidang pendidikan, karena dengan metode yang tepat pendidikan dapat terlaksana secara efektif, dan efisien.³

Sejalan dengan kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), maka pendidikan pun mengalami tantangannya sendiri untuk menghadapi dinamika tersebut. Perkembangan teknologi yang sangat cepat dan pesat menuntut profesionalitas pendidik untuk beradaptasi dengan realita yang sedang dihadapi, dengan cara memanfaatkan objek-objek yang teredia untuk menunjang pendidikan itu sendiri.

Dewasa ini, pembelajaran banyak dirancang untuk dapat menimbulkan kesan yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran saat ini banyak dikembangkan dengan berbagai metode, strategi dan cara yang dirancang semenarik

³ M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014)

mungkin sehingga kesan proses belajar dan mengajar yang “membosankan” dapat dielemir seminimal mungkin tanpa meninggalkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri.⁴

Salah satu cara yang ditempuh oleh para pendidik dalam proses pembelajaran adalah dengan menyajikan materi yang diajarkan dengan basis *Active Learning*. Pembelajaran dengan basis ini akan selalu dinamis dan berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Oleh karena itu peneliti tertarik dan ingin mengetahui sejauh mana proses konstruksi *active learning* itu sendiri mampu memberikan dampak terhadap moralitas peserta didik dengan judul **“Pendekatan Metode *Active Learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Era Revolusi Industri 4.0 Di SMA Darul Ulum 1 Unggulan”**.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian konteks penelitian diatas, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa efektif metode *active learning* digunakan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?
2. Apa kendala metode *active learning* dalam proses peningkatan minat belajar peserta didik?
3. Seberapa relevan metode *active learning* digunakan dalam era Revolusi Industri 4.0?

⁴ *Ibid*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektifitas metode *active learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui kendala metode *active learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
3. Untuk mengetahui relevansi metode *active learning* dalam era revolusi industri 4,0.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai suatu manfaat untuk mengetahui apa kegunaan penelitian itu sendiri, oleh karena itu penelitian ini berguna :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah informasi dalam ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang metode pembelajaran dan diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus referensi berupa karya ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan minat belajarnya dalam era revolusi industri 4.0

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan pertimbangan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam era revolusi industri 4.0.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dan inovasi yang tepat dalam memberikan kontribusi yang positif pada lembaga pendidikan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik.